

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa adalah menulis. Dengan menulis, peserta didik dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaannya ke dalam bahasa tulis. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai seorang pembelajar bahasa, setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, 2009:4). Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 kelas V terdapat pada kompetensi inti dan kompetensi dasar 4.2 yaitu menyusun karangan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, karangan *eksplanasi*, dan cerita pendek.

Permasalahan yang terjadi, pembelajaran menulis terkadang menjadi hal yang kurang diminati siswa. Banyak anggapan dari siswa bahwa menulis merupakan hal yang sulit. Selain itu, pada umumnya pembelajaran menulis saat ini masih dengan pola pembelajaran konvensional. Misalnya, pertama siswa disuruh membaca beberapa bacaan tentang suatu karangan. Kedua, guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pokok-pokok materi pelajaran. Ketiga, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang jelas. Keempat, guru mengulas pokok-pokok materi pelajaran yang telah disampaikan. Kelima, guru meminta siswa menulis karangan tersebut.

Pembelajaran tersebut akan membuat siswa bosan dan kurang menarik perhatian siswa. Menurut Muslimin (2011), proses pembelajaran yang terjadi di kelas pada umumnya model *teacher-center* (berpusat pada guru), bukan *student center* (berpusat pada murid). Model pembelajaran ini menyebabkan interaktif yang rendah.

Di samping permasalahan di atas, guru dalam mengajar dengan pendekatan pembelajaran *saintifik* sesuai kurikulum 2013 masih memerlukan pelatihan dan perbaikan, karena kurikulum 2013 belum lama diterapkan. Sudah seharusnya guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan pembelajaran menulis kepada siswa, agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

Dari latar belakang masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis karangan dalam kurikulum 2013, peneliti memilih strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi*. Strategi pembelajaran berbasis masalah sudah ada dalam kurikulum 2013, seperti dalam buku karangan Ridwan Abdullah Sani (2014) yang memasukkan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam kategori pendekatan atau strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan *saintifik* untuk *implementasi* kurikulum 2013. Untuk itu, peneliti terdorong untuk meneliti keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah. Peneliti menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah karena strategi ini menuntut siswa untuk menemukan dan memecahkan sendiri masalah yang ada. Misalnya, pertama guru mengajukan suatu masalah. Kedua, siswa melakukan penyelidikan terkait masalah. Ketiga, siswa mengumpulkan informasi dan

berdiskusi untuk memecahkan masalah. Keempat, siswa menulis karangan *eksplanasi* berdasarkan masalah yang ada. Kelima, siswa membaca atau mempresentasikan hasil Karangan *eksplanasinya*. Strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran kurikulum 2013 masih memerlukan adanya pemantauan perkembangan, keefektifan, dan efisiensinya. Penelitian-penelitian terdahulu, menguji keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah sesuai pembelajaran kurikulum 2006, sedangkan penelitian ini sesuai pembelajaran kurikulum 2013.

Untuk itu, peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul “Keefektifan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Kemampuan Menulis Karangan *Eksplanasi* Kelas V SDN Manukan Kulon Surabaya”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terkait dengan kemampuan menulis karangan *eksplanasi*, antara lain.

1. Menulis karangan *eksplanasi* bukan suatu hal yang mudah dilakukan;
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran menulis sesuai kurikulum 2013, termasuk menulis karangan *eksplanasi*;
3. Proses pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* kurang bervariasi, masih terdapat pengajaran dengan pola pembelajaran *konvensional* yang dilakukan oleh guru;

4. Keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* perlu di uji coba.
5. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran menulis karangan *eksplanasi*
6. Adanya perbedaan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran menulis karangan *eksplanasi*

Agar kajian ini bisa tuntas dan terfokus maka penulis membatasi masalah, sebagai berikut.

1. Perbedaan kemampuan siswa menulis karangan *eksplanasi* yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi pembelajaran berbasis masalah.
2. Keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* pada siswa kelas V SDN Manukan Kulon Surabaya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini, yaitu.

1. Apakah ada perbedaan dalam kemampuan siswa menulis karangan *eksplanasi* antara yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan yang tanpa menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah?

2. Apakah pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah terbukti lebih efektif daripada pembelajaran tanpa strategi pembelajaran berbasis masalah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan siswa menulis karangan *eksplanasi* antara yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dengan yang mendapat pembelajaran tanpa strategi pembelajaran berbasis masalah.
2. Untuk mendeskripsikan keefektifan strategi pembelajaran berbasis masalah dari hasil menulis karangan *eksplanasi*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* baik secara teoretis maupun praktis.

##### **1. Secara Teoretis**

Apabila strategi pembelajaran berbasis masalah dalam penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan pembelajaran menulis karangan *eksplanasi* maka.

- a. Hasil penelitian ini dapat memperkaya ilmu, khususnya di bidang disiplin ilmu pendidikan dan meningkatkan pengembangannya;

- b. Memberikan wawasan dan berpikir ilmiah kepada peneliti khususnya dari pihak-pihak yang berkompeten untuk menindaklanjuti penelitian ini.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian dapat bermanfaat bagi.

- a. Lembaga sekolah, dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas menulis karangan *eksplanasi* di kelas;
- b. Bagi siswa, mempermudah siswa dalam menulis karangan *eksplanasi* sesuai dengan kurikulum 2013;
- c. Bagi guru, memberikan solusi terhadap pembelajaran di kelas menggunakan kurikulum 2013;
- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan, bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah dapat mempermudah siswa dalam menulis karangan *eksplanasi*.

## F. Definisi Operasional

1. Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menuntut siswa berpikir dan menemukan sendiri solusi terhadap masalah yang ada dengan pemahaman yang dimilikinya.
2. Karangan *eksplanasi* adalah karangan yang menjelaskan hubungan logis proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi dan proses sosial.
3. Menulis karangan *eksplanasi* dengan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah siswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan

dalam memecahkan masalah, menjadi pembelajar yang mandiri, yang mampu menulis karangan yang berisi proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa alam, teknologi dan proses sosial.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Tesis ini terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. Bab 2 Landasan Teori. Bab ini berisi berbagai konsep dan teori mengenai penelitian yang relevan, kerangka teori : pengertian strategi pembelajaran berbasis masalah, pengertian karangan *eksplanasi*, pembelajaran menulis dengan strategi pembelajaran berbasis masalah, teknik penilaian hasil menulis karangan *eksplanasi*, dan hipotesis.
3. Bab 3 Metode Penelitian. Bab ini berisi jenis dan desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, teknis analisa data, hipotesis statistik, definisi operasional variabel.
4. Bab 4 Hasil dan Pembahasan. Bab ini menggambarkan secara umum hasil penelitian dan pembahasannya.
5. Bab 5 Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran.
6. Daftar Pustaka.
7. Lampiran-lampiran.